PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. BPR ARTHA SARI SENTOSA PERIODE 2013-2018

Rizky Citra Dewi, Bambang Mursito, Istiatin
Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Batik Surakarta
Jl. KH. Agus Salim No. 10 Surakarta
Email : rizkycitra50@gmail.com

Abstract : *The aim of this research are to find out and explain how financial performance using rentability ratios, activity ratios, liquidity ratios, and solvency ratios at PT BPR Artha Sari Sentosa for the period 2013 - 2018. Types of data in this study are secondary data, data in the form of finance ratios of PT. BPR Artha Sari Sentosa for the period 2013 - 2018. Data collection techniques used in this research are documentation and literature study. Stages conducted by researchers to analyze the financial performance of PT. BPR Artha Sari Sentosa for the period 2013-2018 by calculating the financial ratios with each model. The results of this research are 1) Overall the rentability ratio of PT. BPR Artha Sari Sentosa is in very good condition, 2) The activity ratio of PT BPR Artha SariSentosa for the period of 2013-2018 is in very good condition, 3) The liquidity ratio in terms of the current ratio, in general, from 2013-2018 PT BPR Artha Sari Sentosa was in a pretty good position, 4) Overall the solvency ratio of PT BPR Artha Sari Sentosa was in very good condition.*

Keywords *: rentability ratios, activity ratios, liquidity ratios, and solvency ratios.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan di dunia perbankan yang terhitung sangat pesat serta tingkat komplektisitas yang tinggi juga dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank. Permasalahan perbankan di Indonesia antara lain disebabkan depresiasi rupiah, peningkatan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sehingga menyebabkan meningkatnya kredit bermasalah. Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Persaingan yang semakin tajamdalam dunia perbankan harus dibarengi dengan manajemen yang baik untuk bias bertahan di industri perbankan.

Kinerja keuangan menunjukkan setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu, melalui aktivitas-aktivitas perusaahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data- data keuangan yang tercermi dalam laporan keuangan (Yusuf dan Anwar, 2018). Secara simultan Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Total Asset Ratio (DAR), Cash Ratio (CR), dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh signifikan

terhadap Kinerja Keuangan (Wahyudi *et al*, 2014)

Menurut Yusuf dan Anwar, (2018) Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas cash ratio mengalami kenaikan yang sebelumnya disajikan dalam aset-aset melalui kenaikan aset likuid dan pendapatan bunga yang akan diterima. Analisis rasio rentabilitas, ROE mengalami kenaikan disebabkan penambahan dana setoran modal ekuitas. Analisis rasio solvabilitas DER mengalami kenaikan disebabkan kewajiban simpanan nasabah berupa tabungan, deposito, pinjaman yang diterima danbiaya transaksi, sesuai dengan prinsip historical cost. Melalui analisis rasio pihak yang bersangkutan dapat mengetahui kondisi keuangan suatu bank dalam keadaan baik atau buruk. Sumitra dan Ibrahim (2016) menyatakan bahwa rasio rentabilitas dan likuiditas dengan kondisi baik dapat dilihat pada kesehatan keuangan diatas standar rata-rata perbankan yang dibuat Bank Indonesia. Nurati dan Burhanudin (2019) menyatakan bahwa Rasio Likuiditas PT Mustika Ratu Tbk. berada dalam kondisi likuid karena memiliki nilai current ratio >200%, nilai quick ratio >150%, dan nilai cash ratio termasuk illikuid karena nilai rasio sebesar <50%.

Elaga dan Krisna (2018) mengemukakan bahwa aktivitas rasio yang diraih oleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk meningkat setiap tahun dalam perputaran total asset, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran aktiva tetap. Sedangkan menurut Widiyanti (2014) Secara keseluruhan rasio Aktivitas PT. Holcim Tbk lebih baik dari PT. Holcim Tbk dikarenakan tingkat perputaran piutang hanya dalam satu periode.

Menurut Rahmayeli dan Marlius (2019) tingkat solvabilitas setiap tahun pada kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan terjadi penurunan dan peningkatan dari segi debt ratio maupun debt equity ratio. Menurut Burhanudin dan Widayanti (2019) Solvabiltias menunjukkan angka rasio baik (*solvable)* dilihat pada rasio DAR dan DER menunjukkan angka rasio yang terus menurun. Perusahaan Bank Mandiri mempunyai kemampuan melunasi hutang dalam keadaan baik, karena aktiva dan modal dibiayai menggunakan hutang. Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban-kewajibannya pada periode tertentu, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan pengukuran menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Budiyono (2017) BI rate dan NPL berpengarush terhadap profitabiltas suatu bank.

PT. BPR Artha Sari Sentosa merupakan lembaga perbankan resmi yaitu Bank Perkreditan Rakyat yang disingkat BPR, merupakan bank peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berbadan usaha Perseroan Terbatas berkantor pusat di Jl Patimura 24 Tawangsari Kabupaten Sukoharjo Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio rentabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasion solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan PT. BPR Artha Sari Sentosa.

2. TINJAUAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis dilakukan untuk melihat suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi , 2014: 2).

Laporan Keuangan

Munawir (2016: 56) mengatakan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laba rugi (Kasmir, 2014:72)

Rasio rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir , 2016: 32). Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio rentabilitas antara lain: *Return On Investment* membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah aktiva yang bekerja , dan *Return on Equity* adalah perbandingan antara sisa hasil usaha dengan jumlah kekayaan bersih yang menghasilkan laba usaha.

Rasio aktivitas

Rasio aktivitas yaitu mengukur efektifitas BPR dalam memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki. Perputaran aktiva menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume pendapatan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan pendapatan (Fahmi, 2014: 133).

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (hutang jangka pendek). Adapun yang termasuk rasio likuditas antara lain: *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dan *Cash ratio* digunakan untuk melihat kemampuan dalam membayar hutang yang segera dipenuhi dengan kas dan efek yang tersedia sebagai aktiva lancar yang paling likuid (Munawir , 2016:31).

Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun panjang (Munawir , 2016: 32). Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain: *Total Debt to Total Assets Rasio* mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari hutang dan *Debt to Equity Ratio* merupakan imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan kekayaan bersih.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini.

Data Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder , data berupa rasio-rasio keuangan PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 .

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu: dokumentasi dan studi pustaka.

Metode Analisis Data

Tahapan yang dilakukan peneliti untuk menganalisis kinerja keuangan PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 dengan melakukan perhitungan rasio keuangan dengan masing-masing model. Kemudian di lakukan interpretasi hasil rasio pada masing-masing model yang telah ditentukan serta mengevaluasi kinerja keuangan PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018.

Rasio rentabilitas

a. *Return On Investment*
b. *Return on Equity*

Rasio aktivitas (perputaran aktiva)

Rasio likuiditas

a. *Current ratio*
b. *Cash ratio*

Rasio solvabilitas

a. *Total Debt to Total Assets Ratio*
b. *Debt to Equity Ratio*

4. HASIL PENELITIAN

Table 1 Perhitungan *return on investment*

Tahun	Laba bersih	Total aktiva	*ROI (%)*	Hasil
2013	50.310.206	192.500.793	26,13	Baik
2014	51.352.732	183.402.615	27,99	Baik
2015	59.151.494	190.811.271	30,99	Baik
2016	63.245.326	195.201.622	32,40	Sangat baik
2017	69.205.368	195.440.182	35,41	Sangat baik
2018	77.870.582	193.371.201	40,27	Sangat baik

Berdasarkan tabel *Return on equity* pada tahun 2013 diperoleh ROE sebesar 45,24% dan meningkat pada tahun 2014 menjadi 45,51%, semakin meningkat hingga tahun 2018 menjadi 64,01% dengan peningkatan sebesar 3,81% dari tahun sebelumnya.

Tabel 2 Perhitungan *Return on Equity*

Tahun	Laba bersih	Modal	*ROE (%)*	Hasil
2013	50.310.206	111.202.391	45,24	Sangat baik
2014	51.352.732	112.822.453	45,51	Sangat baik
2015	59.151.494	115.963.687	51,01	Sangat baik
2016	63.245.326	114.727.137	55,12	Sangat baik
2017	69.205.368	114.953.383	60,20	Sangat baik
2018	77.870.582	121.647.632	64,01	Sangat baik

Pada tabel tersebut menggambarkan bahwa pada tahun 2013 tingkat pengembalian investasi sebesar 26,13 % kemudian pada tahun 2014 meningkat sebesar 27,99% artinya hasil pengembalian investasi meningkat sebesar 1,86%. hingga tahun 2018 masih mengalami peningkatan menjadi 40,27% dengan peningkatan sebesar 4,86% dari tahun sebelumnya, ini menggambarkan bahwa kemampuan manajmemen untuk memperoleh pengembalian investasi yang disebabkan meningkatnya jumlah laba bersih .

Tabel 3 Perhitungan perputaran aktiva

Tahun	Pendapatan	Total aktiva	*Perputaran aktiva (kali)*	*hasil*
2013	38.423.311	192.500.793	5,01	Sangat baik
2014	38.856.486	183.402.615	4,72	Sangat baik
2015	44.791.378	190.811.271	4,26	Sangat baik
2016	48.678.708	195.201.622	4,01	Sangat baik
2017	60.135.440	195.440.182	3,25	Baik
2018	63.818.878	193.371.201	3,03	Baik

Berdasarkan tabel diatas, perputaran aktiva PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 mengalami penurunan setiap tahun. Pada tahun 2013 perputaran aktiva sebesar 5,01 kali yang artinya setiap Rp. 1,00 total asset ikut berkontribusi menciptakan Rp. 0,51 pendapatan. Perputaran aktiva terus menurun hinga tahun 2018 menjadi 3,03 kali.

Tabel 4 Perhitungan *current ratio*

Tahun	Aktiva lancar	Kewajiban lancer	*CR (%)*	*hasil*
2013	178.176.827	178.218.482	99,97	Cukup baik
2014	181.219.516	171.126.461	105,89	Cukup baik
2015	182.395.263	171.281.294	106,48	Cukup baik
2016	183.212.481	177.271.375	103,35	Cukup baik
2017	186.282.912	182.374.392	102,14	Cukup baik
2018	189.912.518	182.382.231	104,13	Cukup baik

Berdasarkan tabel diatas, dilihat dari sisi rasio lancarnya, secara umum dari tahun 2013-2018 perusahaan ini berada dalam posisi yang cukup baik. Pada tahun 2013 sebesar 99,97% yang disebabkan kewajiban lancar lebih besar dari aktiva lancar, yang artinya setiap Rp. 1,00 kewajiban lancar dijamin dengan Rp. 0,99 aktiva lancar

Tabel 5 Perhitungan *cash ratio*

2017	49.482.028	195.440.182	25,31	Sangat baik
2018	49.484.423	193.371.201	25,59	Sangat baik

Jika dilihat dari *cash ratio*, PT.BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 belum bisa melunasi hutang, karena meningkatnya jumlah kewajiban lancar jika dilihat dari rata-rata keseluruhan dibawah rata-rata kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya akan benar-benar terlihat.

Tabel 6 Perhitungan *Total Debt to Total Assets Ratio*

Tahun	Kas	Kewajiban lancar	*Cash ratio (%)*	hasil
2013	43.324.913	178.218.482	24,31	Baik
2014	41.960.208	171.126.461	24,52	Baik
2015	44.207.702	171.281.294	25,81	Baik
2016	46.338.737	177.271.375	26,14	Baik
2017	48.493.351	182.374.392	26,59	Baik
2018	49.261.440	182.382.231	27,01	Baik

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 berada dalam kondisi sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rasio kewajiban terhadap

total aktiva pada tahun 2015 sebesar 24,77% yang artinya setiap Rp. 1,00 aset sebesar Rp. 0,247 nya dibiayai oleh hutang, dan Rp. 0,753 nya dibiayai *total debt to asset ratio* cenderung stabil.

Tabel 7 Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Tahun	Total kewajiban	Kekayaan bersih	*DER (%)*	hasil
2013	47.683.986	144.816.807	32,92	Sangat baik
2014	48.323.426	135.079.189	35,77	Sangat baik
2015	48.582.391	142.228.880	34,15	Sangat baik
2016	49.399.310	145.802.312	33,88	Sangat baik
2017	49.482.028	145.958.154	33,90	Sangat baik
2018	49.484.423	143.886.778	34,39	Sangat baik

Jika dilihat dari *debt to equity ratio*, secara umum PT. BPR Artha Sari Sentosa berada dalam posisi sangat baik. Pada tahun 2013 angka *debt to equity ratio* sebesar 32,92 yang artinya bahwa kreditor menyediakan Rp. 0,329 pada tahun 2013 untuk setiap Rp. 1,00 yang disediakan pemegang saham.

Tabel 8 Rangkuman hasil seluruh rasio

	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Ket.
ROI (%)	26,13	27,99	30,99	32,40	35,41	40,27	Sangat baik
ROE (%)	45,24	45,51	51,01	55,12	60,20	64,01	Sangat baik
Perutaran aktiva	5,01	4,72	4,26	4,01	3,25	3,03	Sangat baik
Current ratio	99,97	105,89	106,48	103,35	102,14	104,13	Cukup baik
Cash ratio	24,31	24,52	25,81	26,14	26,59	27,01	Baik
DTAR	24,77	26,34	25,46	25,30	25,31	25,59	Sangat baik
DER	32,92	35,77	34,15	33,88	33,90	34,39	Sangat baik

Pembahasan

Secara keseluruhan rasio rentabilitas PT. BPR Artha Sari Sentosa berada dalam kondisi sangat baik. Dilihat dari *Return on investment* yang menggambarkan kemampuanperusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. *Return on investment* PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 berada pada kriteria sangat baik. Dari tahun 2013 hingga 2018 terjadi peningkatan dengan rata-rata 32,20 %, dan *Return on equity* PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 berada pada kriteria sangat baik dengan rata-rata *Return on Equity* sebesar 53,51%.

Rasio aktivitas PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 berada dalam kondisi sangat baik, walaupun perputaran aktiva PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 mengalami penurunan setiap tahun. Pada tahun 2013 perputaran aktiva sebesar 5,01 kali, dan terus menurun hinga tahun 2018 menjadi 3,03 kali

Rasio likuiditas dilihat dari sisi rasio lancarnya, secara umum dari tahun 2013-2018 PT. BPR Artha Sari Sentosa berada dalam posisi yang cukup baik Pada *current* ratio terjadi 2 kali penurunan *ratio* dan 3 kali kenaikan *ratio.* Namun dilihat dari *cash ratio*, PT. BPR ArthaSari Sentosa periode 2013 – 2018 belum bisa melunasi hutang

Secara keseluruhan rasio solvabilitas PT. BPR Artha Sari Sentosa dalam kondisi sangat baik. Dilihat dari hasil *total debt to asset ratio* periode 2013-2018 yang memiliki rata-rata 25,46%, Pada tahun 2015-2018 nilai *total debt to asset ratio* cenderung stabil. Jika dilihat dari *debt to equity ratio,* secara umum PT. BPR Artha Sari Sentosa berada dalam posisi sangat baik. *Debt to Equity Ratio* periode 2013-2018 memiliki rata-rata 34,16%.

5. KESIMPULAN

a. Rassio rentabilitas dilihat dari *Return on investment investment* PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 berada pada kriteria sangat baik. Dari tahun 2013 hingga 2018 terjadi peningkatan dengan rata-rata 32,20 %, dan *Return on equity* PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 berada pada kriteria sangat baik dengan rata-rata *Return on Equity* sebesar 53,51%.
b. Perputaran aktiva PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 mengalami penurunan setiap tahun. Pada tahun 2013 perputaran aktiva sebesar 5,01 kali, dan terus menurun hinga tahun 2018 menjadi 3,03 kali. Meskipun terjadi penurunan, namun rata-rata perputaran aktiva PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 masih berada diangka 4,05
c. Rasio likuiditas dilihat dari *current* ratio terjadi 2 kali penurunan *ratio* dan 3 kali kenaikan *ratio.* Hingga tahun 2018 diperoleh rata-rata 103,66%. Namun dilihat dari *cash ratio*, PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 belum bisa melunasi hutang.
d. Rasio solvabilitas dilihat dari hasil *total debt to asset ratio* periode 2013-2018 yang memiliki rata-rata 25,46%, Pada tahun 2015-2018 nilai *total debt to asset ratio* cenderung pada kondisi stabil. Terjadi penurunan *Total Debt to Total Assets Ratio* pada tahun 2015 menjadi 25,46% dari angka 26,34% di tahun 2014 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2018 sebesar 25,59%. *Debt to Equity Ratio* periode 2013-2018 memiliki rata- rata 34,16%.
e. Secara keseluruhan rassio rentabilitas PT. BPR Artha Sari Sentosa berada dalam kondisi sangat baik
f. Rasio aktivitas PT. BPR Artha Sari Sentosa periode 2013 – 2018 berada dalam kondisi sangat baik
g. Rasio likuiditas dilihat dari sisi rasio lancarnya, secara umum dari tahun 2013-2018 PT. BPR Artha Sari Sentosa berada dalam posisi yang cukup baik
h. Secara keseluruhan rasio solvabilitas PT. BPR Artha Sari Sentosa dalam kondisi sangat baik..

DAFTAR PUSTAKA

Asih.N, dkk. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. MUSTIKA RATU TBK. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas. *Jurnal Edunomika*, Vol. 3. No. 1 Hal. 108-118

Budiyono, B. (2017). Factors Affecting Banking Profit Ability in Indonesia (Studies at Bank BRI, Bank BNI, and Bank BTN). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 1(01).

Dina.S.R, dan Doni.M. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan.* Akademi Keuangan dan Perbankan, Padang

Fahmi, I. 2014. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, edisi pertaa: cetakan ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Marlina Widiyanti. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas Dan RasioProfitabilitas Pada PT. Holcim Indonesia, Tbk Dan PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*. Tahun XI No. 1: 31-44

Marwah, Y., dan Anwar.2018. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT BPR Hasamitra. *Bongaya Journal for Research in Accounting.* Vol.1, No. 2 hal. 18-24

Muhammad Ari Sumitra dan Mariaty Ibrahim. 2016. Analisis Rasio Rentabilitas Dan Rasio Likuiditas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014. *JOM FISIP*. Vol. 3 No. 1: 1-11.

Munawir. 2016. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty

Sasongko, R., Burhanuddin, B., & Widayanti, R. 2019. Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Pada PT Bank Mandiri Persero Tbk (2015-2018). *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, *3*(02).

Wahyudi, dkk. 2014. Analisis Faktor- Faktor Penentu Kinerja Keuangan Dan Kualitas Aktiva Produktif (Kap) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Central Artha Rezeki, Tangerang. *Jurnal Ekonpmi*. Vol.1 No. 3: 1-15.